

Katalog BPS: 1201047

REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024



Direktorat Analisis dan
Pengembangan Statistik

REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024



Direktorat Analisis dan
Pengembangan Statistik

REVIU RENCANA STRATEGIS 2020-2024 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

STRATEGIC PLAN 2020-2024 REVIEW Directorate of Statistical Analysis and Development

ISSN/ISBN: -

No. Publikasi/Publication Number: 07310.2002

Katalog/Catalog: 1201047

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: iii + 55 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Directorate of Statistical Analysis and Development

Penyunting/Editor:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Directorate of Statistical Analysis and Development

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Directorate of Statistical Analysis and Development

Penerbit/Published by:

BPS RI/BPS-Statistics Indonesia

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for Commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Dalam upaya peningkatan kinerja analisis dan pengembangan statistik, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) menyusun rencana strategis (RENSTRA) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pokok pembangunan dalam lima tahun ke depan. RENSTRA ini diharapkan dapat membantu DAPS dalam mengembangkan strategi yang efektif, memperjelas arah masa depan organisasi, membuat keputusan sekarang dengan mengingat konsekuensi masa depan, dan mengembangkan landasan yang koheren dan kokoh bagi pembuatan keputusan.

Dengan merujuk pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik, RENSTRA DAPS 2020-2024 disusun sebagai dokumen acuan dalam perencanaan kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun ke depan. Dokumen ini merupakan hasil dari reviu RENSTRA tahun 2022, yang mengacu kepada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik 2020-2024.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan RENSTRA DAPS 2020-2024. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman untuk perencanaan kegiatan analisis dan pengembangan statistik yang mendukung perwujudan visi BPS sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju.

Jakarta, Januari 2022

Direktur

Analisis dan Pengembangan Statistik



Dr. Ali Said, MA.

NIP. 196808291991121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kondisi Umum DAPS Periode 2015-2019.....	4
C. Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan.....	9
D. Potensi dan Permasalahan.....	10
D.1. Potensi yang dimiliki	10
D.2. Permasalahan yang dihadapi.....	12
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN	17
A. Visi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	17
B. Misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	17
C. Tujuan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	17
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	25
A. Strategi dan Arah Kebijakan Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik	25
B. Arah Kebijakan Deputy Bidang Neraca dan Analisis Statistik	27
C. Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	27
D. Arah Kebijakan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	31
E. Program dan Kegiatan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	35
BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	39
A. Target Kinerja.....	39
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	39
A.2. Indikator Kinerja Kegiatan.....	40
B. Kerangka Pendanaan	42
BAB V PENUTUP	47



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik merupakan landasan konstitusional Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan tentang kedudukan dan kewenangannya. Di dalam Undang-Undang ini disebutkan bahwa BPS berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dan berwenang menyelenggarakan statistik dasar.

Sementara itu, kedudukan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik di BPS berada di bawah Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (Deputi NAS). Menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, tugas DAPS adalah menyelenggarakan pelaksanaan analisis statistik, konsistensi statistik, indikator statistik, dan pengembangan model statistik.

Dalam melaksanakan tugas, DAPS menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan analisis statistik;
2. Pelaksanaan konsistensi statistik;
3. Penyusunan indikator statistik; dan
4. Pengembangan model statistik

Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, DAPS dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Dengan adanya Undang-Undang ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperoleh.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan Kedudukan BPS sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
4. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

RENSTRA DAPS 2020-2024 disusun dengan memerhatikan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) 2020-2024. RENSTRA BPS menjadi acuan bagi seluruh jajaran BPS dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik. Sementara itu, RENSTRA DAPS merupakan acuan teknis dalam melakukan perencanaan analisis dan pengembangan statistik selama lima tahun ke depan.

B. Kondisi Umum DAPS Periode 2015-2019

Perencanaan memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sejalan dengan penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan menjadi pilihan strategis. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja menjadi rujukan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta dan masyarakat untuk pengembangan usaha dan beragam kebutuhan lainnya.

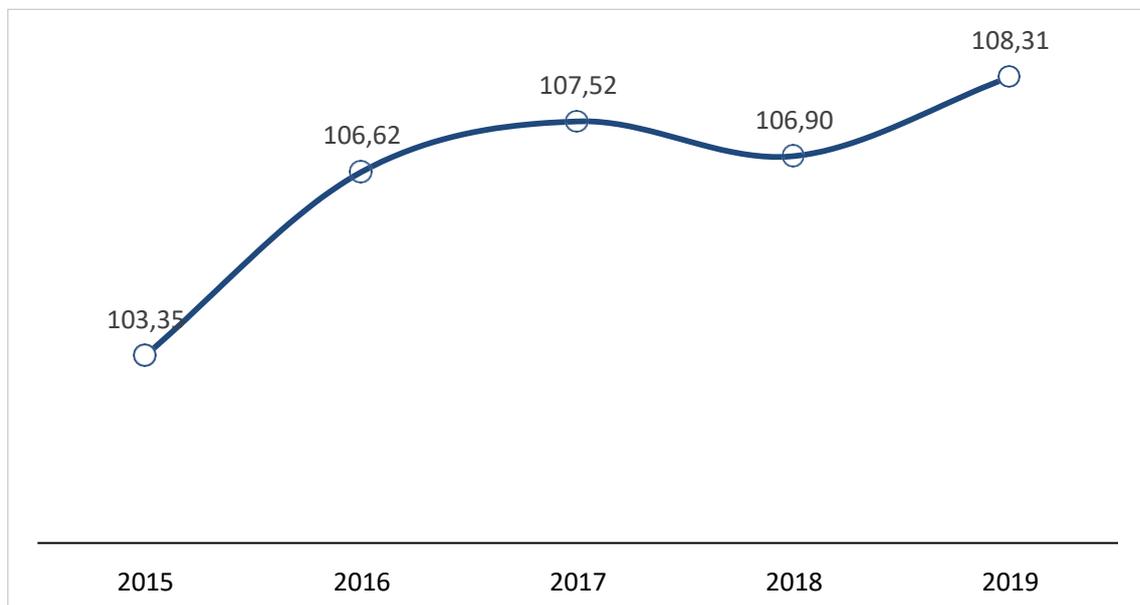
Masyarakat menuntut ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam, rinci, mudah dipahami, dan tepat waktu. Tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik tersebut belum sepenuhnya terpenuhi, namun secara bertahap terus diupayakan ketersediaannya.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dan RENSTRA BPS 2015-2019, maka DAPS merujuk pada RENSTRA Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik 2015-2019 yang mempunyai tujuan dan sasaran strategis seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Strategis Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis serta pemenuhan standar penjaminan kualitas data statistik	SS1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang neraca dan analisis
	SS1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

Tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan selama periode 2015-2019 telah tercapai dengan kondisi yang cukup menggembirakan. Capaian kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dari tahun 2015-2019 telah melebihi target atau berada di atas nilai 100 persen.

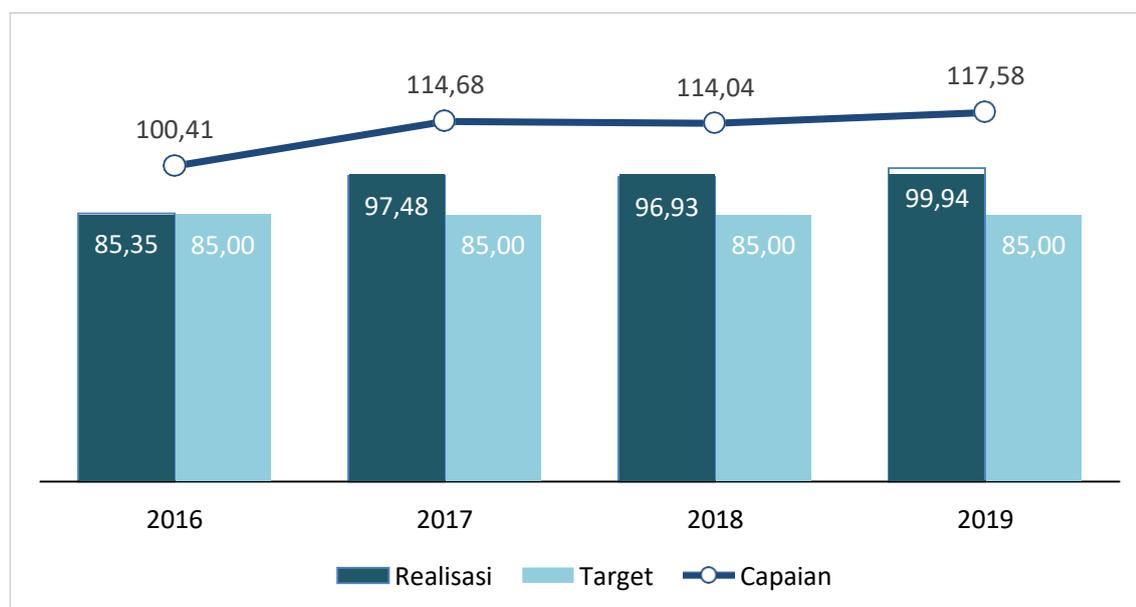


Gambar 1. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019

Pada tahun 2019 rata-rata capaian kinerja Deputi NAS mencapai 108,31 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan,

sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan Misi Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dengan baik.

Capaian kinerja yang meningkat harus didukung dengan peningkatan kepuasan pengguna data. Sebagai lembaga statistik nasional, BPS harus dapat menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir termasuk data statistik bidang neraca dan analisis. Selama tahun 2016-2019, persentase konsumen BPS yang merasa puas dengan kualitas data statistik neraca dan analisis terus mengalami peningkatan. Bahkan, pada tahun 2019, persentase kepuasan pengguna sudah mencapai hampir 100 persen (99,94 persen). Dengan demikian, realisasi indikator ini memiliki capaian lebih dari 100 persen. Pada Gambar 2 terlihat capaian persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis meningkat dari 100,41 di tahun 2016 menjadi 117,58 di tahun 2019.



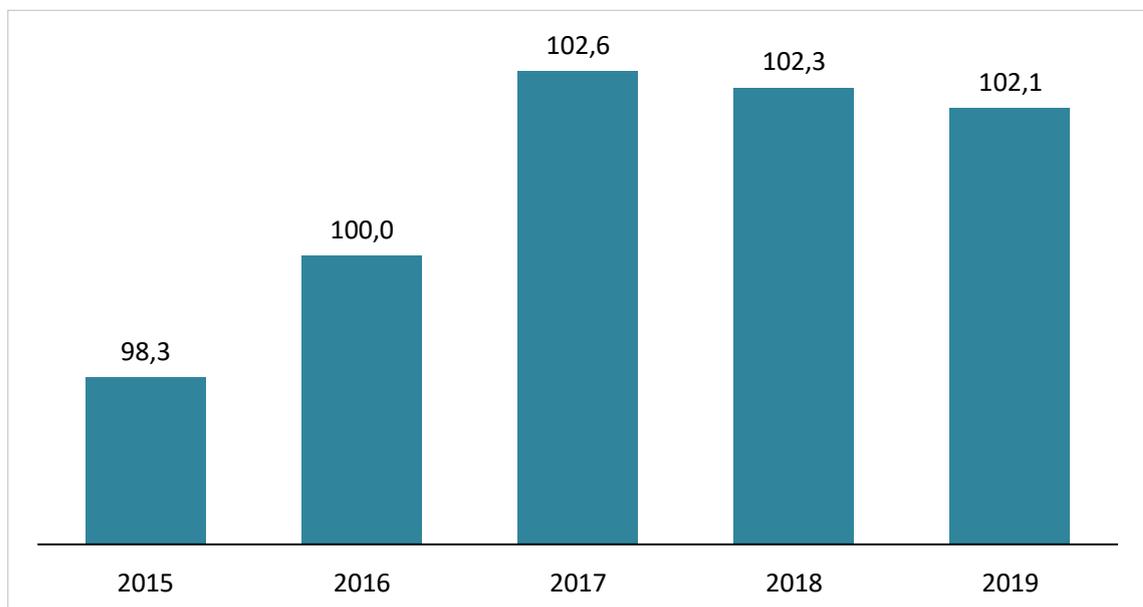
Sumber: Hasil Survei Kebutuhan Data

Gambar 2. Persentase Konsumen yang Merasa Puas dengan Kualitas Data Statistik Bidang Neraca dan Analisis, 2016-2019

Dalam menyusun program kegiatan statistik untuk tahun 2019, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik fokus pada satu program saja yaitu: Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun kegiatan yang ditetapkan pada tahun anggaran 2015-2019 untuk Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
- b. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
- c. Pengembangan dan Analisis Statistik

Pada Kegiatan Pengembangan dan Analisis Statistik, capaian kinerja selama tahun 2015-2019 cukup menggembirakan. Terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Pada tahun 2015, capaian kinerja yang berkaitan dengan tujuan meningkatnya analisis dan pengembangan statistik baru mencapai 98,3 persen, sedangkan pada tahun 2017-2019 telah mencapai lebih dari 100 persen.

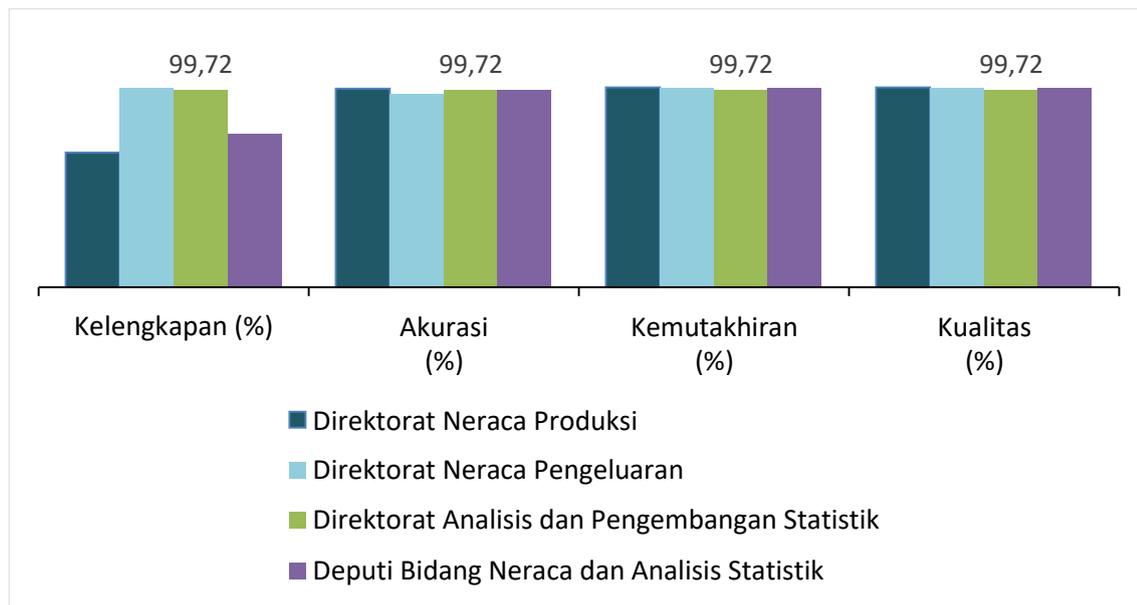


Gambar 3. Capaian Kinerja Tujuan “Meningkatnya Analisis dan Pengembangan Statistik”, 2015-2019

Keberhasilan capaian kinerja Kegiatan Pengembangan dan Analisis Statistik dari tahun 2015 – 2019 didukung oleh SDM di lingkungan DAPS yang berusaha untuk profesional, integritas dan amanah dalam menghasilkan data dan informasi statistik yang berkualitas, akurat, dan tepat waktu sesuai dengan harapan pengguna data.

Pada tahun 2019 persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data yang diproduksi oleh DAPS mencapai 99,72 persen. Angka tersebut merata di setiap aspek atau dimensi kualitas, baik dari sisi kelengkapan, akurasi, kemutakhiran dan kualitas menurut persepsi konsumen. Banyaknya konsumen yang merasa puas terhadap

data DAPS berkontribusi pada tingginya nilai kepuasan konsumen terhadap data yang dihasilkan Deputi NAS.



Sumber: Hasil Survei Kebutuhan Data 2019

Gambar 4. Persentase Kepuasan Pengguna Data Terhadap Kelengkapan, Akurasi, Kemutakhiran, dan Kualitas Data untuk Ragam Data Neraca dan Analisis Statistik, 2019

Data dan publikasi yang dihasilkan oleh DAPS termasuk dalam output yang banyak dicari oleh pengguna data yang mengunjungi laman www.bps.go.id. Sampai dengan tanggal 1 Juli 2020, tercatat bahwa:

1. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang membuka konten tabel statis, jumlah hit subjek gender menempati urutan ke 19 dan subjek Indeks Pembangunan Manusia menempati urutan ke 22 dari total 44 subjek tabel statis. Sebagai informasi, sekitar 30 persen data pada subjek gender merupakan produk DAPS. Sedangkan subjek IPM, 80 persen merupakan produk DAPS.
2. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang membuka konten tabel dinamis, jumlah hit subjek gender menempati urutan ke 13 dan subjek Indeks Pembangunan Manusia menempati urutan ke 26 dari total 41 subjek tabel dinamis.
3. Berdasarkan banyaknya pengunjung website yang membuka konten publikasi pada tahun 2020, jumlah hit Publikasi Hasil Survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 Tahun 2020 menempati urutan ke 2; Publikasi Tinjauan *Big Data* Terhadap Dampak

Covid-19 Tahun 2020 menempati urutan ke 4; Indikator Ekonomi Desember 2019 menempati urutan ke 8; Selain itu, 4 series publikasi Indikator Ekonomi lainnya juga masuk dalam daftar 20 publikasi dengan hit tertinggi.

4. Berdasarkan banyaknya pengunjung *website* yang membuka konten publikasi yang terbit tahun 1990-2020, jumlah hit Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra) 2017 yang terbit di tahun 2018 menempati urutan ke 13, atau masuk dalam daftar 20 publikasi dengan hit tertinggi dari keseluruhan publikasi yang ditampilkan di *website* BPS.

C Prestasi dan Inovasi yang Telah dilakukan

Selama tahun 2015-2019 DAPS telah berhasil melakukan inovasi agar pekerjaan lebih efisien. Inovasi tersebut diantaranya:

1. Pembuatan sistem aplikasi penghitungan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) *online*, sehingga penghitungan dapat dilakukan secara *realtime*. Hal ini memudahkan monitoring dan mempercepat penghitungan ITK nasional dan provinsi.
2. Pembuatan sistem penelusuran isu terkini dengan memanfaatkan *Big Data*. Dengan sistem tersebut, pemilahan tema untuk analisis isu terkini menjadi lebih mudah.
3. Pembuatan MATA (*Monitoring Achievement and Target Actualization*) SDGs yang menyajikan *dashboard* untuk memonitor penyediaan data SDGs dengan cakupan data yang disediakan oleh internal BPS.
4. Pengembangan SAE untuk membantu ujicoba penerapan *Metropolitan Statistical Area* (MSA).
5. Pengembangan SAE untuk mengestimasi indikator SDGs.
6. Pembuatan aplikasi SIQAF (*Sistem Informasi Quality Assurance Framework*).
7. Pelibatan *stakeholder* dalam menyusun *experimental statistic* dalam rangka penyusunan Indeks Ketimpangan Gender. Dengan adanya diskusi dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pakar gender dari universitas, maka hasil kajian menjadi lebih robust dan validitas keterbandingan antarwilayah menjadi lebih baik.
8. Penyusunan sistem rekonsiliasi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terintegrasi dengan penghitungan Indeks Pembangunan Gender (IPG). Dengan

terbentuknya sistem tersebut, pengecekan validasi IPM antarwilayah menjadi lebih mudah.

Prestasi lain yang telah diraih oleh unit kerja dan personel di lingkungan DAPS selama periode 2015-2019 antara lain:

1. Memperoleh penghargaan peserta terbaik kedua dalam *“Training Programme in Theory and Practices in Official Statistic for Monitoring SDG’s”* yang diselenggarakan oleh JICA-UNSIAP di Jepang tahun 2019.
2. Menjadi peserta pameran inovasi dalam rangka Hari Statistik Nasional 2019 atas inovasi dalam penyusunan aplikasi SIQAF (Sistem Informasi *Quality Assurance Framework*).
3. Menjadi *trainer* atau pembicara khusus terkait *Big Data* di beberapa acara konferensi, diantaranya dalam *ISI Statistical Conference* di Kuala Lumpur 2019, *ICP North Workshop* di Hasselt Belgia tahun 2018, *International Conference on Big Data for Official Statistics* di Bogota-Columbia tahun 2017, *International Workshop on Computational Mathematics* di Seoul-Korea Selatan tahun 2017.
4. Memperoleh *The Kawai Prize for Outstanding Performance* pada pelatihan *“Statistical Analysis of Disaggregated SDGs Indicators for Inclusive Development Policy”* yang diselenggarakan oleh UNSIAP di Chiba Jepang 2019.
5. Menjadi trainer Kursus *Statistical and Analytical Thinking* di Albania pada tahun 2018
6. Memperoleh *Bowman Prize for Outstanding Performance* pada kegiatan pelatihan *“Improving Capability in Producing Official Statistics for Monitoring the Post-2015 Sustainable Development Goals”* yang diselenggarakan oleh *United Nations Statistical Institute of Statistics for Asia and the Pasific* (UNSIAP) di Chiba Jepang pada tahun 2017.
7. Menjadi *national expert* di *Asian Productivity Organization* (APO) sejak tahun 2015.

D. Potensi dan Permasalahan

D.1. Potensi yang dimiliki

Sebagai pusat analisis dan pengembangan statistik, DAPS dituntut untuk memberikan kontribusi dalam melakukan berbagai kajian untuk menghasilkan *official*

statistics yang lebih baik. Selama tahun 2015-2019, DAPS telah melakukan berbagai kajian mulai dari persiapan hingga melakukan uji coba. Kajian-kajian tersebut sangat diperlukan oleh pihak internal BPS maupun eksternal.

Pada tahun 2017-2019, DAPS telah melakukan kajian mengenai metode *Small Area Estimation* (SAE) dan *Seasonal Adjustment* (SA). Kajian mengenai metode SAE bertujuan untuk mengestimasi indikator SDGs hingga level Kabupaten/Kota. Salah satu contoh indikator yang dikaji adalah Rata-rata Upah per Jam Pekerja (AHE) pada level Kabupaten/Kota. Ketersediaan indikator ini akan sangat memudahkan pemerintah daerah dalam menyusun program kesejahteraan buruh/pegawai di lingkungan setempat. Sementara itu kajian metode SA menghasilkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang telah memasukkan efek musiman pada penghitungannya. Potensi lain guna memenuhi kebutuhan pengguna data dan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan, BPS melakukan kajian *big data analytics* dalam menghasilkan *official statistics*.

Ke depan, BPS harus dapat menghasilkan data statistik secara lebih cepat, lebih murah dan tetap memenuhi kaidah statistik. Kajian-kajian yang memanfaatkan metode SAE dan *Big Data* perlu dioptimalkan. Misalnya untuk keperluan pemenuhan indikator SDGs, diperlukan estimasi statistik sampai pada level yang lebih kecil (misal statistik pada level kecamatan atau desa, atau disagregasi statistik berdasarkan gender dan kelompok umur pada level kabupaten/kota). Untuk itu dibutuhkan penambahan jumlah sampel dengan anggaran yang besar dan petugas survei yang lebih banyak. Akan tetapi anggaran dan sumber daya yang tersedia di BPS sangat terbatas. Metode SAE dan pemanfaatan *Big Data* dapat melengkapi ragam data dan memperluas cakupan data sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna.

Selain itu, kinerja DAPS juga sangat diperhitungkan dalam rangka mendukung visi BPS dalam menghasilkan data yang berkualitas. Salah satu kegiatan DAPS untuk menjaga kualitas data yang dihasilkan BPS adalah kegiatan penjaminan kualitas (PK) melalui *Self Assessment* dan penerapan *Quality Gates* (QG) pada kegiatan statistik. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan di lapangan, baik yang disebabkan oleh pencacah maupun responden, sehingga kesalahan *Non-Sampling Error* dapat diminimalisir. Kesalahan *Non-Sampling Error* merupakan kesalahan yang terjadi di lapangan baik oleh petugas ataupun kesalahan responden. Memonitor dan

menjaga kualitas data sekaligus sebagai *early warning* (deteksi awal) agar kesalahan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki dan dicegah untuk menjaga agar data yang dihasilkan berkualitas. Pada periode 2015-2019, kegiatan PK dilakukan pada pelaksanaan uji coba Sensus Penduduk 2020 dan kegiatan survei untuk disagregasi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB).

Kegiatan DAPS tidak hanya mendukung bisnis proses dan output yang dihasilkan BPS tetapi juga memberikan kontribusi bagi pihak eksternal, baik Kementerian/Lembaga/Dinas ataupun Instansi lain (K/L/D/I). Berbagai jenis asistensi juga diberikan oleh personel DAPS terkait dengan analisis dan pengembangan statistik untuk pengembangan statistik sektoral. Asistensi tersebut diantaranya dalam hal melakukan analisis data, pengukuran indikator statistik melalui indeks komposit, pemanfaatan *Big Data* dan penggunaan SAE yang dibutuhkan oleh kementerian lain. Dengan kata lain, kepakaran dan kekayaan intelektual yang dimiliki oleh personel DAPS menjadi potensi yang besar dalam mendukung posisi BPS sebagai pembina statistik sektoral disamping menjadi pendukung pihak internal BPS dalam menghasilkan data yang berkualitas.

D.2. Permasalahan yang dihadapi

Ketersediaan jumlah SDM di DAPS masih terbatas. Untuk menghasilkan data yang berkualitas diperlukan keahlian dalam mengelaborasi fenomena yang terjadi di masyarakat secara komprehensif. Oleh sebab itu, SDM di lingkungan DAPS dituntut untuk memiliki pengetahuan lebih dalam tentang data dan produk statistik yang dihasilkan oleh *subject matter* atau penyedia data sektoral lainnya.

Salah satu kegiatan kompilasi data sektoral adalah penghitungan indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Seperti diketahui, secara total indikator SDGs/TPB Indonesia adalah sebanyak 319 indikator. Jumlah indikator SDGs bersifat dinamis mengikuti perkembangan pemutakhiran metadata. Indikator tersebut tidak hanya berasal dari BPS tetapi juga dari instansi dan lembaga lain di luar BPS. Indikator-indikator yang sumber datanya berasal dari BPS pun berasal dari berbagai *subject matter* lintas bidang/direktorat. Hal ini yang menjadikan kompilasi indikator-indikator SDGs/TPB menjadi lebih menantang.

Diperlukan koordinasi, sinergi dan kolaborasi di lingkup internal (antar *subject matter*) maupun koordinasi dengan pihak eksternal (kementerian/lembaga).

Selanjutnya, tantangan yang cukup berarti terkait dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat yang mengharuskan BPS untuk mengikuti transformasi digital. Salah satunya adalah tantangan untuk meningkatkan pemanfaatan sumber data baru (*Big Data*) yang telah berkembang saat ini. Pentingnya *Big Data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Diperlukan SDM yang memiliki kemampuan sebagai *software engineer, data engineer, data scientist, dan data analyst*. Selain itu, hal yang penting dalam *Big Data* adalah sumber data, *storage, dan open access*. Arsitektur dan manajemen data yang dikelola oleh Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik harus bisa diakses oleh tim di DAPS. Oleh sebab itu, pengembangan *Big Data* memerlukan kolaborasi berbagai pihak. Dalam implementasi *Big Data*, tim DAPS juga harus berkolaborasi dengan tim Polstat-STIS dan Pusdiklat BPS untuk pengembangan ke depan.

Selain permasalahan yang berkaitan dengan SDM dan infrastruktur pendukung dalam pemanfaatan *Big Data*, tantangan yang dihadapi adalah pengembangan metodologi statistik, dan penjaminan kualitas *Big Data*. Implementasi yang memungkinkan untuk dilakukan dalam beberapa tahun ke depan adalah penjaminan kualitas.

Tantangan lain yang dihadapi adalah belum terintegrasinya sistem penyediaan data yang dapat diakses langsung untuk analisis. Saat ini implementasi prosedur penyediaan data yang siap untuk di analisis masih belum optimal. Hal ini menyebabkan inefisiensi proses pengolahan data.



BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Visi dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik adalah: **“PUSAT PENGEMBANGAN DAN ANALISIS STATISTIK UNTUK Mendukung Penyediaan Data Statistik yang Berkualitas”**.

B. Misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik untuk menghasilkan data berkualitas.

C. Tujuan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS untuk menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional. Hal tersebut juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024.

Data yang berkualitas menunjang kebijakan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi nasional. Dalam hal ini, data yang berkualitas juga menjadi bagian dari perbaikan tata kelola pemerintahan. Kebijakan yang berkualitas dan tepat sasaran bersumber dari data dan informasi berkualitas. Selanjutnya, BPS sebagai penyedia data

dituntut untuk meningkatkan kualitas data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik berupaya untuk menyajikan data dan informasi statistik yang berkualitas demi terwujudnya statistik dasar yang berkualitas dan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal. Data dan informasi statistik yang berkualitas sangat dibutuhkan baik oleh pihak internal BPS maupun pihak eksternal seperti pemerintah pusat (kementerian dan lembaga pemerintah non-kementerian) maupun pemerintah daerah untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan. Sektor swasta juga memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang lingkungan makro guna perencanaan bisnis. Demikian pula dengan lembaga internasional yang menggunakan data untuk memperoleh gambaran kondisi ekonomi dan sosial yang akurat di Indonesia.

Beberapa indikator strategis nasional yang digunakan sebagai dasar perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan nasional berasal dari DAPS. Hal ini menunjukkan bahwa peran DAPS semakin besar dalam perencanaan pembangunan. Adapun beberapa indikator statistik dan kegiatan DAPS yang dijadikan dasar perencanaan antara lain:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang dihasilkan setiap tahun digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).
2. Penyediaan 136 indikator SDGs dari 319 indikator menurut metadata edisi I tahun 2017 dan penyediaan 114 indikator SDGs dari 289 indikator menurut metadata edisi II tahun 2020 diperlukan untuk perencanaan di berbagai bidang pembangunan.
3. Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), dan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) yang menjadi rujukan pencapaian kesetaraan gender di setiap wilayah. Diharapkan IKG bisa menggantikan IDG sebagai salah satu indikator kesetaraan gender.

Selain penyediaan data dan indikator yang telah dijadikan sebagai dasar perencanaan pembangunan di berbagai bidang, DAPS juga memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai jenis statistik untuk perencanaan pembangunan maupun

untuk pengembangan kualitas statistik di internal BPS. Pemanfaatan *Big Data* dan *Small Area Estimation (SAE)* merupakan salah satu upaya dalam mendukung penyediaan data statistik dengan sumber data dan metode yang mutakhir secara cepat, efisien dan efektif untuk mendukung perencanaan. Oleh sebab itu, tujuan pertama DAPS adalah menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan statistik dan perencanaan pembangunan.

Dalam mewujudkan data statistik yang memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diperlukan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyediaan statistik dasar maupun dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN). Peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat. Sebagai pusat analisis dan pengembangan statistik, DAPS memiliki kontribusi dalam mewujudkan satu data Indonesia dan memberikan asistensi dalam pengembangan statistik bagi kementerian, lembaga, dinas maupun instansi lainnya.

Bagi pihak internal BPS, integrasi, kolaborasi dan standarisasi juga sangat penting mengingat DAPS merupakan pusat analisis dan pengembangan statistik yang berfungsi untuk melakukan kajian-kajian guna membantu pihak internal BPS untuk menghasilkan data dan informasi yang berkualitas. Sebagai contoh, kajian SAE dapat membantu dalam melakukan estimasi parameter bagi wilayah terkecil. Upaya ini dilakukan untuk melakukan efisiensi penyelenggaraan survei. Selanjutnya, pemanfaatan *Big Data* dapat membantu dalam menghasilkan *official statistics*. Kegiatan penjaminan kualitas, melalui pengukuran kualitas dan *quality gates*, juga sangat perlu dilakukan untuk meminimalisir *Non-Sampling Error* survei atau sensus yang dilakukan oleh BPS.

Selanjutnya, pelayanan prima juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyediaan statistik dasar dan penyelenggaraan SSN. Berbagai kajian tentang *Small Area Estimation*, pemanfaatan *Big Data*, dan kegiatan pengembangan statistik lainnya telah menjadi rujukan perstatistikan di internal BPS maupun eksternal. Sebagai contoh, dalam kaitannya dengan SAE, DAPS bekerjasama dengan direktorat terkait telah membantu Bappenas dalam mewujudkan *Metropolitan Statistical Area (MSA)*. Selain itu, DAPS sering menjadi rujukan dalam penyusunan indeks komposit untuk menyusun indikator capaian atau evaluasi pembangunan di berbagai kementerian. Oleh sebab itu, pelayanan

prima bagi pihak internal dan eksternal juga menjadi tujuan DAPS.

Dalam mewujudkan tujuan-tujuan di atas, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi sangat diperlukan. Membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan juga menjadi agenda penting bagi DAPS.

Oleh sebab itu, tujuan DAPS antara lain:

1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas.
2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik.

Rumusan Tujuan DAPS untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi DAPS pada tahun 2020-2024 adalah:

- a. Tujuan 1 : Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas, terkait dengan:

Misi ke-1: Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik berkualitas yang berstandar nasional dan Internasional;

- b. Tujuan 2: Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik, terkait dengan:

Misi ke-2: Meningkatkan pelayanan prima penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik untuk menghasilkan data berkualitas.



BAB III

STRATEGI DAN

ARAH KEBIJAKAN

BAB III

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A Strategi dan Arah Kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Deputi NAS dalam mendukung strategi dan arah kebijakan nasional. Sejalan dengan strategi dan arah kebijakan Deputi NAS, selama lima tahun ke depan Deputi NAS akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik neraca dan analisis statistik. Upaya meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kualitas penyajian akan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut: meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca dan analisis statistik.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

Strategi Pencapaian Tujuan 1: “Menyediakan data statistik neraca nasional dan analisis statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Tujuannya adalah agar data dan publikasi yang dihasilkan Deputi NAS dapat bermanfaat atau berorientasi kepada pengguna. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

- 1) Melakukan identifikasi kebutuhan pengguna data (*specify needs*).
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data neraca dan informasi statistik, dengan:
 - a. Menyusun publikasi yang ringkas dan *user friendly*
 - b. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu
 - c. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN
 - d. Pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi hasil

- 3) Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum
- 4) Melakukan sosialisasi hasil kajian ataupun *output* yang dihasilkan
- 5) Meningkatkan akurasi data statistik

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penjaminan kualitas melalui penerapan *quality gates* pada setiap proses bisnis statistik.
 - b. Melakukan *self assessment* pada kegiatan statistik
- 6) Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi
Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan pemanfaatan *Big Data*
 - b. Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan data
 - 7) Meningkatkan kualitas metodologi survei dengan standar internasional
 - 8) Melakukan pengembangan estimasi statistik dengan menerapkan *Small Area Estimation* (SAE)
 - 9) Melakukan pengembangan model statistik
 - 10) Melakukan pengembangan indikator statistik
 - 11) Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral
 - 12) Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak terkait
 - 13) Menurunkan diskrepansi
 - 14) Melakukan integrasi survei neraca
 - 15) Meningkatkan *response rate*

Strategi Pencapaian Tujuan 2: “Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang sistem neraca nasional serta analisis dan pengembangan statistik”

Kondisi yang ingin dicapai dalam rangka peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan arah kebijakan: Pertama, Pengembangan Infrastruktur Statistik Nasional untuk Mendukung SSN. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu menilai kebutuhan *stakeholder* terhadap Sistem Infrastruktur Statistik Nasional (SISN). Kedua, Penguatan Implementasi Sistem Statistik Nasional dengan Pemanfaatan Infrastruktur Statistik Nasional. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut,

yaitu: a) Menyediakan akses kepada *stakeholder* terhadap SISN b) Membina *stakeholder* dalam kegiatan produksi statistik dan pemanfaatan SISN. Ketiga, arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- 1) Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional
- 2) Memberdayakan jabatan fungsional statistisi untuk memperkuat statistik sektoral
- 3) Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- 4) Melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dalam menghasilkan statistik

B. Arah Kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik

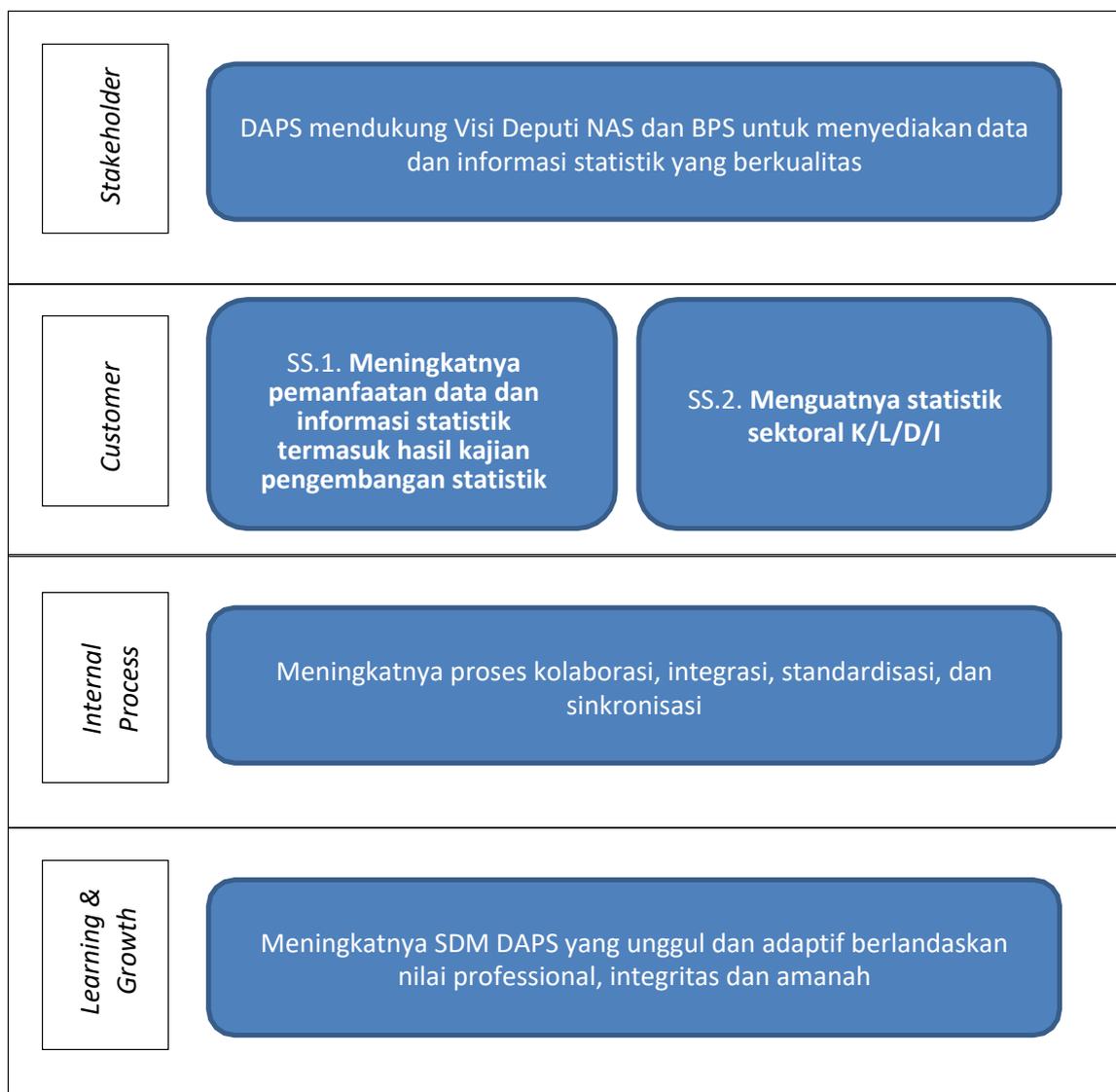
Arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No.36 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik 2020-2024. Sehingga arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berorientasi kepada pengguna
2. Pengembangan statistik untuk menghasilkan data neraca dan analisis yang berkualitas
3. Penguatan proses kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi dengan internal BPS, baik BPS pusat maupun BPS Daerah
4. Penguatan statistik dasar dan neraca
5. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I
6. Penguatan Kompetensi Pegawai Deputi NAS

C. Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Berdasarkan RENSTRA BPS dan RENSTRA Deputi NAS 2020-2024, DAPS menjabarkan 2 (dua) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard (BSC)* yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*. Pendekatan

ini untuk mempermudah implementasi dalam pencapaian sasaran strategis dari sistem penganggaran yang dikombinasikan dengan pendekatan penganggaran berbasis kinerja dan *logic model framework* dalam penataan arsitektur kinerja program dan kegiatan.



Gambar 5. Peta Strategi Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan sebagaimana disebutkan pada pembahasan sebelumnya, DAPS telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Deputi NAS dan BPS. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) DAPS pada setiap perspektif yang akan dicapai pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Stakeholder*

Perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan (*outcome*) dari seluruh aktivitas analisis dan pengembangan statistik. Adapun *stakeholder* yang dimaksud adalah Deputi NAS dan BPS. Berdasarkan RENSTRA Deputi NAS dan RENSTRA BPS, kondisi yang diinginkan dari DAPS berdasarkan perspektif *stakeholder* adalah:

- a. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik yang dihasilkan, dengan indikator:
 - Jumlah indikator dan informasi statistik yang digunakan sebagai dasar kebijakan pemerintah
- b. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi diseminasi hasil analisis dan pengembangan statistik, dengan indikator:
 - Jumlah data dan publikasi yang memiliki hit tinggi (di atas 1000)
- c. Meningkatnya ketersediaan statistik dengan menerapkan standar penjaminan kualitas, dengan indikator:
 - Persentase kegiatan statistik yang telah menerapkan standar penjaminan kualitas

2. Perspektif *Customer*

Customer dalam hal ini adalah pengguna jasa DAPS, baik pihak internal maupun pihak eksternal BPS. Bagi DAPS, unit kerja lain di BPS adalah *customer* yang perlu diberikan pelayanan yang optimal dalam hal analisis dan pengembangan statistik sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, pihak eksternal menginginkan produk DAPS memiliki manfaat bagi mereka. Sesuai dengan kondisi tersebut, maka sasaran DAPS yang pertama (SS.1) adalah meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik, baik untuk pihak internal maupun eksternal BPS.

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu
- b. Persentase publikasi/laporan analisis dan pengembangan statistik yang memiliki ISSN/ISBN
- c. Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi

- d. Jumlah kegiatan statistik di *Subject Matter* yang telah melaksanakan kegiatan pengukuran kualitas secara mandiri

Sedangkan dalam mewujudkan pelayanan prima, sasaran strategis yang kedua (SS.2) adalah menguatnya statistik sektoral K/L/D/I melalui berbagai kajian dan pelayanan yang diberikan. Adapun indikator sasaran pada tujuan ini adalah:

- a. Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan
- b. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

3. Perspektif *Internal Process*

Dalam perspektif *internal process*, DAPS harus berupaya untuk memenuhi keinginan *stakeholder* dan *customer*. Upaya yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kolaborasi, integrasi, standardisasi, dan sinkronisasi dengan unit kerja di BPS Pusat, BPS Daerah, serta instansi terkait. Hal ini ditujukan untuk mewujudkan sasaran strategis pertama (SS.1) meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik, baik untuk pihak internal maupun eksternal BPS dan sasaran strategis kedua (SS.2) menguatnya statistik sektoral K/L/D/I.

4. Perspektif *Learning and Growth*

Dalam mendukung sasaran strategis 1 dan 2, diperlukan SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah untuk kemajuan analisis dan pengembangan statistik. Pengembangan kapasitas SDM perlu terus diupayakan. Untuk mewujudkan hal ini perlu koordinasi dengan pihak terkait, seperti Pusdiklat BPS, Biro Kepegawaian, dan Politeknik Statistika STIS.

D. Arah Kebijakan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

Arah kebijakan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik mengacu pada peta strategi yang telah disusun pada bahasan sebelumnya yang juga merujuk pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Sehingga arah kebijakan DAPS dapat dirumuskan sebagai berikut sebagaimana tergambar dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Indikator, dan Program/Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN
Tujuan 1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas				
SS.1.1 Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	1. Peningkatan penyediaan data dan informasi statistik yang berorientasi kepada pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi kebutuhan penggunaan data (<i>specify needs</i>). 2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik, melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun publikasi yang ringkas dan <i>user friendly</i> b. Mempublikasikan buku/laporan dengan tepat waktu c. Mempublikasikan buku/laporan yang memiliki ISBN/ISSN d. Pembuatan infografis untuk melengkapi publikasi dan diseminasi hasil kajian analisis dan pengembangan statistik 3. Menyajikan informasi statistik berupa metadata kegiatan yang dipublikasikan untuk umum 4. Melakukan sosialisasi hasil kajian analisis dan pengembangan statistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu 2. Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan Analisis Statistik (2896)

SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN
	2. Peningkatan kualitas aktivitas analisis dan pengembangan statistik untuk penyediaan data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh BPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan penjaminan kualitas melalui <i>self assessment</i> dan <i>quality gates</i> pada kegiatan statistik 2. Melakukan kajian <i>Big Data Analytics</i> dalam menghasilkan <i>official statistics</i> 3. Memanfaatkan teknologi informasi untuk efisiensi kegiatan 4. Melakukan pengembangan model statistik dengan melakukan pengembangan estimasi statistik dengan menerapkan <i>Small Area Estimation</i> (SAE) 5. Melakukan pengembangan indikator statistik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi 2. Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan Analisis Statistik (2896)
Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik				
SS.2.1 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	1. Penguatan peran DAPS dalam mendukung SSN	1. Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak terkait	1. Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan Analisis Statistik (2896)

SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	INDIKATOR	PROGRAM/KEGIATAN
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatkan kapasitas internal BPS sebagai pembina Sistem Statistik Nasional 3. Memberdayakan jabatan fungsional untuk memperkuat statistik sektoral 4. Sosialisasi standar yang digunakan dalam kegiatan analisis dan pengembangan statistik 5. Memberikan asistensi dalam pengembangan indikator statistik bagi K/L/D/I 6. Memberikan asistensi dalam analisis statistik bagi K/L/D/I 7. Memberikan asistensi dalam penjaminan kualitas data sektoral bagi K/L/D/I 8. Memberikan asistensi dalam pemanfaatan <i>Big Data</i> bagi K/L/D/I 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 	

E. Program dan Kegiatan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

DAPS mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, DAPS secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengkajian dan analisis statistik, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di DAPS, maka dapat diinventarisasi kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. DAPS mempunyai 14 (empat belas) kegiatan yang menjadi tanggung jawab kelompok kerja fungsional, yaitu:

1. Analisis Isu Terkini
2. Kajian *Leading Economic Indicator* dan *Misery Index*
3. Kajian Indeks Ketimpangan Gender
4. Survei *Self Assessment*
5. Penyusunan SAE
6. Penyusunan *Handbook* BPS-QAF
7. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Sosial
8. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Ekonomi
9. Pengembangan Model Statistik dan Pemanfaatan *Big Data*
10. Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender
11. Penyusunan Indeks Pembangunan Manusia
12. Penyusunan Indeks Pembangunan Gender
13. Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator SDGs (*Sustainable Development Goals*)
14. Forum Masyarakat Statistik



BAB IV
TARGET KINERJA
DAN PENDANAAN

BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan RENSTRA DAPS 2020 – 2024 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program, dan indikator kinerja kegiatan.

A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) DAPS Periode 2020-2024 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis dalam kurun waktu tersebut. Indikator Sasaran Strategis DAPS 2020 – 2024 mendukung Indikator Kinerja Deputi NAS sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Menyediakan data dan informasi dan pengembangan kajian statistik yang berkualitas	SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik							
	IKSS 1.1.	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	IKSS 1.2.	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	55	58	62	65	68

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS/INDIKATOR SASARAN		SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
	IKSS 1.3.	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	70	74	78	82	86
	IKSS 1.4.	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	6	7	8	9	10
T.2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN dalam bidang analisis dan pengembangan statistik	SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I							
	IKSS 2.1.	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	34	100	100	100
	IKSS 2.2	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	-	20	40	60	100

A.2. Indikator Kinerja Kegiatan

Tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berfungsi sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian kinerja. IKK ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan dari masing-masing kelompok kerja fungsional dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Kinerja Kegiatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Jumlah aktivitas yang melalui tahapan identifikasi kebutuhan pengguna (<i>specify needs</i>)	Aktivitas	4	4	5	5	5
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	55	58	62	65	68
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	Persen	70	74	78	82	86
	Jumlah publikasi yang memiliki hit tinggi (di atas 1000)	Publikasi/ Laporan	3	4	5	6	7
	Jumlah indikator Analisis dan Pengembangan Statistik yang di rilis tepat waktu	Indikator	4	4	4	4	4
	Jumlah Indikator Pembangunan Gender dan Pemberdayaan Gender yang disusun	Indikator	2	2	2	2	2
	Jumlah Indikator/ Data yang terkait SDGs yang disajikan pada publikasi Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Indikator	210	211	212	213	215
	Jumlah aktivitas analisis dan pengembangan statistik yang dikonsultasikan dengan pihak eksternal	Aktivitas	4	5	6	7	8

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET KINERJA					
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah kajian metode dan penghitungan Indikator berbasis metode <i>Small Area Estimation</i> (SAE)	Kajian	2	2	2	2	2	
Jumlah kajian <i>Big Data Analytics</i> dalam menghasilkan <i>official statistics</i>	Kajian	4	5	6	7	8	
Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Aktivitas	6	7	8	9	10	
2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	-	34	100	100	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	Persen	-	20	40	60	100
	Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> analisis dan pengembangan statistik	K/L/D/I	-	1	2	3	5

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis BPS. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan program dan kegiatan BPS adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Matriks Pendanaan

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam juta rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Pengembangan dan Analisis Statistik	4.963,8	5.368,5	5.692,5	6.021,6	6.355,8



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Mengingat pentingnya peranan data dan informasi statistik neraca dan analisis statistik dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka DAPS menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2020-2024, yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan penyediaan data dan informasi statistik dilakukan dengan :

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu untuk dimanfaatkan bagi pengembangan statistik yang dihasilkan BPS maupun dimanfaatkan untuk kebijakan
- b. Meningkatkan kualitas berbagai kajian dan mengembangkan metodologi dalam menyusun analisis dan pengembangan statistik
- c. Meningkatkan hubungan dengan pihak internal dan eksternal khususnya penerima layanan dalam hal analisis dan pengembangan statistik

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
KEGIATAN 2896: Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (Pengembangan dan analisis statistik)							4.963,8	5.368,5	5.692,5	6.021,6	6.355,8	
	1. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik											
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	100	100	100	100	100						Seluruh kelompok kerja fungsional di lingkungan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
	Persentase Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	55	58	62	65	68						
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi	70	74	78	82	86						Kelompok kerja fungsional konsistensi statistik
	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	6	7	8	9	10						

PROGRAM/ KEGIATAN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam juta rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
	2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I											
	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	34	100	100	100						Seluruh kelompok kerja fungsional di lingkungan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	-	20	40	60	100						

Lampiran 2. Metadata Indikator Kinerja Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR	FORMULA	SUMBER DATA	INDIKATOR DI RENSTRA BPS YANG SEJALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
SS.1. Meningkatnya pemanfaatan data dan informasi statistik termasuk hasil kajian pengembangan statistik	Persentase Publikasi/ Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu (%)	<p>Publikasi merupakan suatu konten (dalam hal ini adalah buku) yang diterbitkan. Publikasi tersebut dirancang dan disusun serta diterbitkan oleh Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (DAPS) untuk memenuhi kebutuhan stakeholder BPS yang terdiri dari: pemerintah, pelaku usaha, peneliti, organisasi internasional, media masa dan masyarakat umum. Laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari kegiatan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan utama di DAPS.</p> <p>Terbit tepat waktu yang dimaksud adalah sesuai dengan Senarai Rencana Terbit/<i>Advance Release Calendar (ARC)</i> atau sesuai dengan target jadwal yang ditetapkan</p>	<p>Formula= $(x/y) * 100\%$</p> <p>x= Jumlah publikasi/ laporan analisis dan pengembangan statistik yang terbit tepat waktu yang diselesaikan</p> <p>y= Jumlah publikasi/ laporan analisis dan pengembangan statistik pada periode waktu yang ditargetkan</p>	Daftar ARC Publikasi BPS, www.bps.go.id , Pelaporan Capaian Kinerja Triwulanan atau Form Rencana Aksi (FRA)	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi yang dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR	FORMULA	SUMBER DATA	INDIKATOR DI RENSTRA BPS YANG SEJALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
	Persentase Publikasi/ Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN (%)	<p>Publikasi dengan ISSN/ISBN adalah publikasi yang telah terdaftar pada Perpustakaan Nasional di mana secara ilmiah dapat digunakan sebagai rujukan.</p> <p>ISBN adalah (<i>International Standard Book Number</i>) adalah kode pengidentifikasian buku yang bersifat unik sedangkan ISSN (<i>Internasional Standard Serial Number</i>) adalah sebuah nomor unik yang digunakan untuk identifikasi publikasi berkala media cetak ataupun elektronik</p>	<p>Formula= $(x/y) * 100\%$</p> <p>x= Jumlah publikasi yang memiliki ISSN/ISBN</p> <p>y= Jumlah publikasi/ laporan yang ditargetkan</p>	www.bps.go.id, Pelaporan Capaian Kinerja Triwulanan atau Form Rencana Aksi (FRA)	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi yang dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR	FORMULA	SUMBER DATA	INDIKATOR DI RENSTRA BPS YANG SEJALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
	Persentase publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi (%)	Indikator ini menggambarkan capaian kinerja Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik untuk menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standar proses bisnis kegiatan statistik. Aktivitas statistik yang dimaksud mencakup kegiatan Survei, Sensus, Kompilasi Data (menyusun ringkasan statistik), Penghitungan Indikator Statistik, Diseminasi Data, Kajian dan Pengembangan Statistik. Aktivitas statistik yang menerapkan standar akurasi adalah aktivitas statistik yang telah melalui tahapan penjaminan kualitas, atau telah melalui tahapan GSBPM.	Formula= $(x/y) \times 100\%$ x = Jumlah publikasi yang menerapkan standar akurasi y = Jumlah publikasi	Publikasi	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi yang dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)
	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri	Pengukuran kualitas output statistik melalui web SIQAF (<i>Sistem Informasi Quality Assurance Framework</i>) BPS yang dilakukan secara mandiri (<i>self-assessment</i>) oleh <i>Subject Matter</i> (SM) sebagai penanggung jawab kegiatan. Kualitas output dinilai dari dua sisi yaitu berdasarkan Dimensi Kualitas dan berdasarkan Tahapan Proses Bisnis Statistik	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri (Jelas)	Publikasi/ laporan Pengukuran Kualitas	Jumlah kegiatan statistik di <i>Subject Matter</i> yang telah melaksanakan kegiatan Pengukuran Kualitas secara mandiri

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR	FORMULA	SUMBER DATA	INDIKATOR DI RENSTRA BPS YANG SEJALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
		(GSBPM). Setiap <i>Subject Matter</i> beserta unit kerja pendukungnya akan diminta mengisi pertanyaan yang menggambarkan tingkatan kualitas data. Ukuran kualitas yang dihasilkan dihitung berdasarkan dimensi kualitas dengan pendekatan <i>Equal Weighting</i> .			
SS.2. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Aktivitas pembinaan statistik yang dimaksud merupakan kegiatan untuk mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik pada Kementerian, Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, atau Instansi lainnya (K/L/D/I). Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan statistik sektoral dalam rangka penyelenggaraan tugas tugas pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dari pihak (K/L/D/I) yang bersangkutan. Pelaksanaan statistik sektoral untuk K/L/D/I ini didasarkan atas Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) yang telah ditetapkan. Aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik	Formula= $(x/y) \times 100$ x= Jumlah aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan y= Jumlah aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang ditargetkan	Dokumen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti surat undangan, notulensi, dll	Persentase aktivitas pembinaan analisis dan pengembangan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN DEFINISI INDIKATOR	FORMULA	SUMBER DATA	INDIKATOR DI RENSTRA BPS YANG SEJALAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
		mencakup kegiatan pemeriksaan kualitas data, pengembangan indikator statistik, pemodelan, analisis statistik, dan pemanfaatan Big Data.			
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (%)	Kemampuan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik sebagai pembina dalam penyelenggaraan statistik sektoral yang dilaksanakan K/L/D/I	Formula= $(x/y) \cdot 100$ x = Jumlah K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat analisis dan pengembangan Statistik y = Jumlah K/L/D/I yang menjadi target pembinaan statistik dari Direktorat analisis dan pengembangan statistik	Laporan Kegiatan Direktorat analisis dan pengembangan Statistik	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (%)



BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710
Telp. : 021 3841195, 3842508, 3810291-4
Fax : 021 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id>
e-mail : bpsHQ@bps.go.id